

**PENGEMBANGAN LKPD MENULIS PUISI
BERBASIS MEDIA GAMBAR
UNTUK SISWA KELAS X SMK**

Oleh

Maya Oktavia
Mulyanto Widodo
Sumarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Surel: oktaviamaya13@yahoo.com

ABSTRACT

This research produced products activity sheets tuition writing a poem based on the media images and describe its feasibility. This study used research and development (R & D). The research was conducted by doing observation, interview, and questionnaire at three schools in Lampung which included SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 and SMKN 3 Kotabumi in the academic year 2018/2019. The result of the research was developed to the form of very feasible lkpd based on the value of material expert test that was 81 %, media expert was 88 %, and practitioner expert was 95,55 %. Value feasibility test by Indonesian teacher at class X in SMK N 1 Bukitkemuning, Smkyp 96 kemuning, and SMKN Kotabumi was 91,55% categorized as very feasible. The value trial on a small scale was 86,6% categorized as very feasible meanwhile to the large scale test value was 91,13 % categorized as very feasible.

Keywords : LKPD, Media Picture, and Writing a poem

ABSTRAK

Penelitian ini menghasilkan produk lembar kegiatan peserta didik menulis puisi berbasis media gambar dan mendeskripsikan kelayakannya. Penelitian ini menggunakan *Research and Development (R & D)*. Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket pada tiga sekolah yang meliputi SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi pada tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian dikembangkan berupa LKPD yang sangat layak berdasarkan nilai dari uji ahli materi 81%, ahli media 88%, ahli praktisi 95,55%. Nilai uji kelayakan oleh guru bahasa Indonesia pada kelas X SMK Negeri 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi 91,55% dikategorikan sangat layak. Nilai uji coba produk pada skala kecil 86,6% dikategorikan sangat layak. Nilai uji skala besar 91,13% dikategorikan sangat layak.

Kata kunci: LKPD, media gambar, menulis puisi

PENDAHULUAN

Pada aspek kebahasaannya bahasa Indonesia terdiri dari empat ruang lingkup, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas. 2006: 318). Elaine (2008:203) menyatakan bahwa menulis adalah sebuah proses kegiatan yang dimulai dari mendapatkan ide yang selanjutnya ide tersebut diorganisasikan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dikomunikasikan dengan orang lain. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMK, agar siswa dapat menulis puisi dengan baik dan benar, maka diperlukan hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan dalam menulis puisi. hal- hal tersebut misalnya media, kreativitas guru, ataupun buku pelajaran yang sesuai.

Endraswara (2014:220) mengatakan dalam menulis puisi dapat diawali dari tiga proses. Pertama adalah proses penginderaan. Pada proses ini dilakukan kegiatan pengamatan terhadap objek. Objek harus dapat berupa sebuah peristiwa, benda atau diri sendiri. Kedua adalah proses perenungan dan pengendapan. Dalam proses ini dilakukan kegiatan pemerikayaan dengan melakukan asosiasi dan imajinasi. Proses yang ketiga adalah memainkan kata. Proses ini merupakan kegiatan memilih kata-kata. Unsur-unsur yang harus diperhatikan adalah estetika. Masalah estetika berhubungan dengan kecermatan mencari, memilih, dan menyusun kata indah dalam puisi. Pernyataan bahwa sulitnya siswa menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya

penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi untuk itu diperlukan cara agar siswa mudah dalam menulis puisi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Laudya Riska Umami pada tahun 2018 dengan judul penelitian *Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata dan dapat menjadi alternatif pembelajaran sastra di SMP kelas VII semester genap.

Salah satu cara untuk menumbuhkan ide adalah dengan menggunakan media. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Media gambar dipilih karena gambar merupakan media yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab gambar dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, mengatasi pengamatan manusia, dan membuat orang dapat menangkap ide atau informasi di dalamnya dengan jelas (Munadi, 2008:89). Dikatakan mudah didapat sebab gambar merupakan media yang murah dan efisien dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian Sepini Pitria Lina, (2013:119) dalam jurnalnya penggunaan media gambar dalam menulis puisi membuat siswa antusias serta dapat mengembangkan ide ide dengan sangat baik.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti bermaksud menerapkan media gambar dengan teknik pancingan kata kunci untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas X SMK terkait materi menulis puisi. Setelah itu hasil penelitian akan dikembangkan menjadi bahan ajar yang dapat digunakan guru ketika menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 dalam KI (Pengetahuan) 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi KI (keterampilan) 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Penelitian ini dilakukan penulis dengan judul “ Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci untuk Siswa SMK Kelas X”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X yakni siswa SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 kotabumi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bahan ajar menulis teks puisi untuk siswa SMK.

Dokumentasi dilakukan di kelas di beberapa SMK. Adapun perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, LKS/LKPD, media, evaluasi, serta kondisi guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Observasi

Teknik observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan secara langsung proses pembelajaran di kelas. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi kegiatan guru sebelum dan setelah menerapkan LKPD saat pembelajaran.

3. Angket

Pemberian angket ditujukan kepada ahli/pakar yang memiliki kompetensi pada bidang kajian yang relevan, guru-guru pelajaran Bahasa Indonesia SMK dan siswa kelas X yang menerima materi menulis teks puisi. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan deskripsi objektif tentang kelayakan LKPD yang dikembangkan dan daya tarik penggunaannya sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan kebutuhan penggunaan LKPD yang dikembangkan dan daya tarik penggunaannya sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

5. Penarikan simpulan akhir.

6. Mendeskripsikan pengembangan LKPD menulis puisi berbasis media gambar sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di

SMK dengan langkah-langkah di bawah ini.

- a. Tahap pendahuluan dengan membuat rencana desain pengembangan produk.
- b. Tahap pengembangan
 - (1) Uji Pendahuluan
 - (2) Membuat bentuk produk awal (draft) dan perangkat
 - (3) Uji coba lapangan skala kecil dengan 10— 30 subjek
 - (4) Perbaikan dan penyempurnaan produk berdasarkan hasil uji coba awal.
 - (5) Uji coba skala besar pada sekolah dengan 30—90 subjek
 - (6) Perbaikan dan penyempurnaan produk hasil uji coba utama.
- c. Tahap pengujian dengan merevisi produk akhir dan menghasilkan produk final.

Penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan jenis pengembangan atau *research and development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa LKPD pembelajaran dalam materi menulis puisi untuk siswa SMK kelas X semester genap. Proses pengembangan produk dilakukan dalam empat tahapan, yakni uji praktisi atau teman sejawat, uji ahli atau pakar yang relevan dengan bidang kajian, uji coba lapangan dalam skala kecil 5—30 siswa, dan uji coba skala besar 30-90 siswa.

Subjek penelitian pengembangan dalam penelitian ini meliputi (a) penilaian produk yang dilakukan oleh Drs. Kahfie Nazaruddin, M.Hum (ahli materi), Dr. Riswandi, M.Pd. (ahli media), Jully Andry Yanto, M.Pd. (teman sejawat), responden guru yang dilakukan oleh

Oktaria, S.Pd. (guru bahasa Indonesia SMKN 1 Bukit Kemuning), Yanti Mala, S.Pd. (guru bahasa Indonesia SMK YP 96 Bukit Kemuning) dan Imelda, S.Pd. (guru bahasa Indonesia SMKN 3 Kotabumi), (b) uji coba produk yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji skala kecil yang dilakukan di SMKN 1 Bukit Kemuning dan uji skala besar, meliputi 30 siswa SMKN 1 Bukit Kemuning, 30 siswa SMK YP 96 Bukit Kemuning dan 30 siswa SMKN 3 Kotabumi.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil analisis data ahli/pakar dan analisis data saat uji coba produk. Aturan pemberian skor sesuai menurut Sugiyono (2015: 135). Kegiatan analisis data dari hasil angket dilakukan dengan mencari rata-rata skor skala *likert* berdasarkan tiap-tiap aspek. Aspek tersebut yaitu, kelayakan isi, bahaa, penyajian, dan kegrafikan. Hasil rata-rata penilaian angket tersebut kemudian dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor hasil penghitungan tersebut akan menunjukkan tingkat kelayakan LKPD berdasarkan penilaian pakar/ahli, praktisi, guru, dan siswa. Hasil persentase skor tersebut kemudian diubah ke dalam data kualitatif dengan menggunakan interpretasi skor menurut Riduwan & Sunarto (2009: 23) berdasarkan tabel berikut.

Tabel Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

No.	Persentase	Data Kualitatif
1.	0% — 20%	Sangat Kurang Layak
2.	21% — 40%	Kurang Layak
3.	41% — 60%	Cukup Layak
4.	61% — 80%	Layak
5.	81% — 100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar berupa LKPD pembelajaran sastra sangat dibutuhkan. Hal ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan, yakni lebih dari 91,6% hasil analisis menyebutkan bahwa bahan ajar berupa LKPD sangat dibutuhkan. LKPD dibutuhkan karena dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri melalui pembimbingan guru. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengembangan bahan ajar berbentuk LKPD pembelajaran sastra khususnya kemampuan menulis puisi siswa SMK.

Pembahasan

A. Penyusunan LKPD

Tahap pembuatan produk awal mengacu pada literatur, yaitu menyesuaikan dengan KI, KD dan indikator. Setelah dilakukan kajian literatur, selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut. (1) pembuatan soal-soal LKPD yang disesuaikan dengan KI, KD dan indikator, soal-soal terdiri atas soal untuk kegiatan idividu, kegiatan

berkelompok, evaluasi dan (2) mendesain LKPD. Rancangan bahan ajar LKPD meliputi (a) deskripsi LKPD, (b) petunjuk penggunaan LKPD, (c) kompetensi yang ingin dicapai, (d) tujuan pembelajaran (e) tugas. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan rancangan desain produk tersebut menjadi sebuah produk awal berupa LKPD. Komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan dalam LKPD sangat dibutuhkan dalam mendukung tercapainya tujuan pengembangan tersebut.

B. Desain LKPD

Tahap pembuatan LKPD awal mengacu pada literatur, yaitu menyesuaikan dengan KD dan indikator. Setelah dilakukan kajian literatur, selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menentukan materi pembelajaran menulis puisi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi.
2. Peneliti membaca dan memahami teori pembelajaran media gambar melalui teknik pancangan kata kunci.
3. Peneliti menyajikan teori dan pembuatan soal-soal yang disesuaikan dengan KD dan indikator.
4. Peneliti mendesain LKPD, rancangan bahan ajar khususnya LKPD meliputi (a) petunjuk belajar, (b) kompetensi yang ingin dicapai, (c) pendalaman

materi, dan (d) tugas individu/kelompok.

Desain struktur fisik bahan ajar, khususnya LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci yaitu sampul, tim penulis, kata pengantar, daftar isi, kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, tugas individu dan kelompok, kunci jawaban, glosarium, dan daftar pustaka.

C. Validasi LKPD

Untuk memperoleh produk sesuai dengan yang diinginkan, rancangan dan penyusunan produk berupa LKPD pembelajaran sebelumnya diuji oleh pakar atau ahli. Pakar atau ahli yang dimaksud, terdiri atas uji ahli praktisi (guru yang sudah berpengalaman), uji materi oleh dosen, dan uji ahli media terkait dengan desain, pewajahan produk.

1. Validasi Ahli Materi

Uji pakar isi materi terdiri dari 4 garis hal pokok, yaitu (a) kelayakan isi dengan hasil presentase 84%, (b) kebahasaan 80%, (c) penyajian materi 76%, (d) kegrafisan 84%. Hasil dari validasi ahli materi LKPD ini mendapat persentase rata-rata 81% dengan karakteristik sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai dengan saran ahli materi. Pakar menyatakan LKPD berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa kelas X SMK dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan.

2. Validasi Ahli Media

LKPD yang dikembangkan melalui proses validasi oleh pakar media. Media yang diuji oleh pakar media

terkait dengan kegrafikan terdiri 2 garis hal pokok yaitu (a) penyajian dengan presentase 88% dan (b) kegrafikan 88%. Berdasarkan hasil penilaian dan validasi ahli media, bahan ajar berupa LKPD disusun mendapat persentase rata-rata 88% dengan karakteristik sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran yang diberikan ahli media.

3. Validasi Ahli Praktisi

Uji praktisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia terdiri atas 4 hal pokok penilaian, yaitu (a) kebahasaan dengan presentase 96%, (b) sajian isi LKPD 92%, (c) kemenarikan penyajian 85,7%, dan (d) kegrafisan 100%. Hasil dari validasi ahli praktisi bahan ajar mendapat persentase rata-rata 93,4% dengan karakteristik sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum, LKPD menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci ini sudah sangat baik untuk disajikan kepada peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia KD memahami struktur pembangun puisi dan menulis puisi.

D. Uji Coba LKPD

Uji coba LKPD dilakukan oleh peneliti di 3 SMK (SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi). Uji coba LKPD dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji coba skala kecil, praktisi LKPD, dan uji coba skala besar.

1. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba produk skala kecil dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan produk

sebagai dasar perevisian produk berikutnya. Selain itu, uji coba skala kecil ini bertujuan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui pada saat produk digunakan di dalam pembelajaran. Uji coba skala kecil dilakukan oleh peneliti di 3 SMK (SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi). Uji coba skala kecil dilakukan selama 2 kali pertemuan (masing-masing pertemuan berdurasi 2 x 45 menit). Uji coba ini dilakukan pada 10 siswa dari masing-masing sekolah, siswa diberi perlakuan untuk menulis teks puisi berbasis media gambar dengan panduan LKPD yang telah dikembangkan. Selanjutnya, siswa diminta mengisi angket untuk menilai penggunaan LKPD tersebut. Hasil pada uji coba produk skala kecil menunjukkan bahwa LKPD masih perlu diperbaiki terutama terkait dengan sistematika penyusunan LKPD, penggunaan gambar dan ilustrasi dalam LKPD, dan kalimat yang sulit dipahami.

2. Revisi LKPD

Pada prinsipnya produk berupa LKPD pembelajaran layak digunakan. Kelayakan tersebut didasarkan pada penilaian pakar, ahli, atau praktisi di bidangnya masing-masing. Meskipun demikian, revisi produk tetap dilakukan terutama berdasarkan hasil penilain atau saran guru dan siswa diantaranya yaitu memperbaiki tata ejaan menurut EBI dan menyesuaikan penggunaan gambar dengan usia peserta didik.

3. Uji Coba Skala Besar

Setelah melakukan uji coba skala kecil dan revisi produk langkah

selanjutnya adalah menguji pada skala besar. Pengujian skala besar ini dilakukan pada 90 siswa kelas X yang terdiri atas 30 siswa di SMKN 1 Bukit Kemuning, 30 siswa di SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan 30 siswa SMKN 3 Kotabumi. Hal ini dilakukan selama 2 kali pertemuan.

Uji coba produk di SMKN 1 Bukit Kemuning berdasarkan angket yang dibagikan, didapat penilaian siswa diperoleh data terkait kemenarikan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 90,3%, kemudahan penggunaan LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,1%, dan kemanfaatan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 92,2%. Adapun secara keseluruhan jika dilihat dari kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan diperoleh skor rata-rata sebesar 91,53%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji coba penggunaan LKPD skala besar di SMKN 1 Bukit Kemuning secara keseluruhan sangat baik atau sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Uji coba produk juga dilakukan terhadap 30 siswa kelas X di SMK YP 96 Bukit Kemuning. Hasil pengisian angket siswa tentang kelayakan LKPD Menulis Teks Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci diperoleh data terkait kemenarikan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 89,5%, kemudahan penggunaan LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,3%, dan kemanfaatan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 90,8%. Secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata sebesar 90,53%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji coba penggunaan LKPD

skala besar di SMK YP 96 Bukit Kemuning secara keseluruhan sangat baik atau sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Uji coba produk juga dilakukan terhadap 30 siswa kelas X di SMKN 3 Kotabumi. Hasil pengisian angket siswa tentang kelayakan LKPD Menulis Teks Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci diperoleh data terkait kemenarikan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 89,8%, kemudahan penggunaan LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,3%, dan kemanfaatan LKPD dengan nilai rata-rata sebesar 92,2%. Adapun secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata sebesar 91,43%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji coba penggunaan LKPD skala besar di SMKN 3 Kotabumi secara keseluruhan sangat baik atau sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

E. Produk Akhir

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar Bahasa Indonesia berupa LKPD berjudul Kreatif Menulis Puisi untuk Siswa SMK Kelas X. Bahan ajar ini berbentuk bahan ajar cetak dan digunakan untuk siswa kelas X pada semester II. Selanjutnya, produk ini memuat materi dan soal evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi berdasarkan gambar peristiwa alam yang dilihat. Jenis cetakan produk yang digunakan untuk mencetak adalah kertas berukuran A4. Produk dijilid menggunakan *hard cover* pada bagian depan dan belakang.

F. Kelayakan LKPD

Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci untuk Siswa Kelas X SMK

Penilaian terhadap kelayakan LKPD menulis puisi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dan Siswa SMK kelas X di 3 sekolah. Penilaian tersebut dilakukan dengan menghitung hasil angket dengan kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif dengan menggunakan pedoman penskoran skala lima.

No	Rentang Skor	Kriteria
1	0% – 20%	Tidak Layak
2	21% – 40%	Kurang Layak
3	41% – 60%	Cukup Layak
4	61% – 80%	Layak
5	81% – 100%	Sangat Layak

(Sumber: Ridwan dan Sunarto, 2009:23)

1. Penilaian Guru Bahasa Indonesia SMK atas Kelayakan LKPD Pembelajaran Menulis Puisi

LKPD menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa SMK kelas X dengan judul “Kreatif Menulis Puisi” mendapatkan penilaian terhadap kelayakan dari guru Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia yang memberikan penilaian berasal dari 3 sekolah yang berbeda, yaitu

guru Bahasa Indonesia SMKN 1 Bukit Kemuning (1) Aspek kebahasaan 93,7%, (2) isi LKPD 95,8%, (3) kemenarikan LKPD 100%, dan (4) kegrafisan 100% dengan skor rata-rata 97,3% kategori sangat layak. SMK YP 96 Bukit Kemuning (1) Aspek kebahasaan 75%, (2) isi LKPD 83,3%, (3) kemenarikan LKPD 88,6%, dan (4) kegrafisan 81,2% dengan skor rata-rata 82% kategori sangat layak. SMKN 3 Kotabumi (1) Aspek kebahasaan 100%, (2) isi LKPD 100%, (3) kemenarikan LKPD 93,1%, dan (4) kegrafisan 81,2% dengan skor rata-rata 93,5% kategori sangat layak.

2. Penilaian Siswa SMK atas Kelayakan LKPD Pembelajaran Menulis Puisi

LKPD menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa kelas X SMK dengan judul “Kreatif Menulis Puisi” telah melalui tahap penilaian oleh siswa dari tiga sekolah yang berbeda. Penilaian tersebut dilakukan oleh siswa dari SMKN 1 Bukit Kemuning dengan kriteria (1) Aspek kemenarikan 90,3%, (2) Aspek kemudahan penggunaan 92,1% , dan (3) Aspek kemanfaatan LKPD pembelajaran 92,2% dengan skor rata-rata 91,5% kategori sangat layak. SMK YP 96 Bukit Kemuning (1) Aspek kemenarikan 89,5%, (2) Aspek kemudahan penggunaan 91,3% , dan (3) Aspek kemanfaatan LKPD pembelajaran 90,8% dengan skor rata-rata 90,5% kategori sangat layak, dan SMKN 3 Kotabumi (1) Aspek kemenarikan 89,8%, (2) Aspek kemudahan penggunaan 92,3% , dan (3) Aspek kemanfaatan

LKPD pembelajaran 92,2% dengan skor rata-rata 91,4% kategori sangat layak.

3. Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia tentang Penggunaan LKPD Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

Selain melakukan pengumpulan data melalui angket, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Guru sebagai salah satu pengguna LKPD untuk mengajarkan materi menulis puisi diwawancarai guna memperoleh informasi (saran dan kritik) mengenai LKPD yang disusun. Informasi yang digali dalam wawancara berkaitan dengan sistematika, bahasa, desain, dan muatan materi LKPD secara keseluruhan. Wawancara dilakukan terhadap 3 orang responden (guru Bahasa Indonesia) yang tersebar di tiga sekolah yaitu SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, LKPD menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci dinilai “memenuhi syarat”. Artinya, LKPD yang dimaksud dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMK, khususnya kelas X.

4. Kompetensi Siswa dalam Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

Setelah dilakukan ujicoba dalam skala besar didapat kesimpulan bahwa kompetensi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan LKPD pembelajaran menulis puisi

berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci termasuk ke dalam kategori sangat baik. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil penilaian oleh siswa sebagai berikut.

1. SMKN 1 Bukit Kemuning
 - A: Pemilihan kata kunci sesuai dengan gambar yang disajikan dengan presentase 89,1%.
 - B: Ketepatan penggunaan unsur-unsur puisi dengan presentase 91,6%.
 - C: Keutuhan dan keselarasan puisi dengan presentase 85,8%.
 - D: Penggunaan diksi dan gaya bahasa yang kreatif dengan presentase 86,6%.
 - E: Kerapihan Tulisan dengan presentase 85%.
2. SMK YP 96 Bukit Kemuning
 - A: Pemilihan kata kunci sesuai dengan gambar yang disajikan dengan presentase 90%.
 - B: Ketepatan penggunaan unsur-unsur puisi dengan presentase 86,6%.
 - C: Keutuhan dan keselarasan puisi dengan presentase 85,8%.
 - D: Penggunaan diksi dan gaya bahasa yang kreatif dengan presentase 85,8%.
 - E: Kerapihan Tulisan dengan presentase 89,1%.
3. SMKN 3 Kotabumi
 - A: Pemilihan kata kunci sesuai dengan gambar yang disajikan dengan presentase 89,1%.
 - B: Ketepatan penggunaan unsur-unsur puisi dengan presentase 90,8%.
 - C: Keutuhan dan keselarasan puisi dengan presentase 91,6%.

D: Penggunaan diksi dan gaya bahasa yang kreatif dengan presentase 88,3%.

E: Kerapihan Tulisan dengan presentase 93,3%.

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana terurai dalam tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci mendapatkan nilai yang dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci yang disusun dalam bahan ajar berbentuk LKPD dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik, sehingga kemampuannya meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci dilakukan melalui sembilan tahapan. Kesembilan tahapan tersebut (1) melakukan penelitian pendahuluan (2) membuat desain produk yang terdiri atas perwajahan (*cover*), daftar isi, deskripsi LKPD, petunjuk penggunaan LKPD, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, peta konsep, materi, latihan soal, glosarium, dan kunci jawaban, (3)

- mengembangkan produk (4) validasi produk oleh pakar, yaitu ahli materi” Drs. Kahfie Nazaruddin, M.Hum.”, uji ahli media “Dr.Riswandi, M.Pd.”, dan uji praktisi “Jully Andry Yanto, M.Pd.”, (5) melakukan revisi terhadap LKPD yang telah divalidasi oleh ahli, (6) uji coba skala kecil, yaitu dilakukan di tiga sekolah, SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi. Masing-masing sekolah diambil 10 siswa dengan sistem acak, (7) revisi, yaitu melakukan perbaikan berdasarkan masukan dan saran dari guru dan siswa tentang penyesuaian penggunaan gambar dengan usia peserta didik, memperhatikan penulisan tata ejaan, ditambah lagi untuk soal soal pendalaman materi supaya peserta didik lebih kreatif lagi, (8) uji coba skala besar, yaitu dilakukan di tiga sekolah, SMKN 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMKN 3 Kotabumi. Masing-masing sekolah diambil 30 siswa secara acak, dan (9) produk akhir yang dihasilkan berupa LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa SMK kelas X. Produk dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan, pengumpulan data, dan analisis data di tiga SMK yang ada di Lampung Utara. Hasil pengembangan bahan ajar sastra difokuskan pada produk berupa LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa SMK kelas X.
2. LKPD pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci untuk siswa SMK kelas X dinyatakan layak digunakan. Kelayakan ini didasarkan pada (1) studi awal, perencanaan, pengembangan, pengujian, dan uji coba, (2) validasi oleh pakar: materi pembelajaran diperoleh nilai 81% dengan kategori sangat layak, ahli media diperoleh nilai 88% dengan kategori sangat layak, dan praktisi pendidikan diperoleh skor 88% dengan kategori sangat layak. Adapun uji coba produk pada skala kecil dan uji coba produk pada skala besar dilakukan sebagai bentuk evaluasi rancangan produk LKPD. Uji kelayakan LKPD oleh guru Bahasa Indonesia pada kelas X di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning, SMK YP 96 Bukit Kemuning, dan SMK Negeri 3 Kotabumi didapat nilai rata-rata 91.55% dengan kategori layak. Adapun uji penggunaan LKPD responden siswa diperoleh nilai sebesar 91,13% dengan kategori layak. Kelayakan ini didasarkan pada hasil uji coba, baik uji coba skala kecil maupun skala besar dengan rata-rata penilaian guru dan siswa lebih dari 91,34% Dengan demikian, LKPD menulis puisi berbasis media gambar melalui teknik pancingan kata kunci layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa SMK. kelas X.

Saran

1. Hendaknya dalam pengembangan bahan ajar guru tidak hanya menggunakan satu acuan bahan ajar saja, pembelajaran semacam ini perlu dikaji ulang karena belum mampu menarik minat belajar siswa secara maksimal. Akan lebih baik ada upaya dari guru untuk menggunakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sebagai referensi dalam mengembangkan konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar agar materi pembelajaran menulis puisi lebih menarik minat siswa dan mudah dipahami. khususnya pengembangan bahan ajar menulis teks puisi.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa tidak hanya menggunakan satu sumber belajar, tetapi bisa menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai pendamping buku teks guna memudahkan dan membantu siswa dalam mempelajari materi menulis puisi.
3. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, dapat menggunakan LKPD yang telah dikembangkan sebagai referensi guna menambah wawasan bagi peneliti tentang LKPD berbasis media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elaine, Johnson. 2008. *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press.
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Yogyakarta: Caps.
- Lina, Sepini Pitria. 2013. *Jurnal Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Media Gambar*. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://is.gd/IF569H>. (Diakses Pada Tanggal 27 Juni 2019)
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, Laudya Riska. 2018. *Tesis Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII*. Lampung: Universitas Lampung

